

**MEDIASI HARGA SAHAM ANTARA PROFITABILITAS, INVESTMENT
OPPORTUNITY SET (IOS) DAN NILAI PERUSAHAAN**

Joan Yuliana Hutapea

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

joan.hutapea@unai.edu

Alden R. Rajagukguk

Trakindo Utama

alldhen@gmail.com

***Abstract :** The purpose of this study is to investigate the influence of Profitability (Net Profit Margin) and Investment Opportunity Set (Price Earning Ratio) to the firm's value in the oil and gas company listed at Bursa Efek Indonesia (BEI) by the period of 2014-2018. Using purposive sampling techniques, there are 7 companies that being selected that fulfill the criteria for the research sample. The result shows that: 1) Profitabilty has not significant influence to the Price Share, 2) IOS has not significant influence to the Price Share, 3) Profitability has not significant influence to the firm value, 4) IOS has not significant influence to the Firm Value, 5) Price Share has not significant influence to the Firm Value, 6) Price Share can't mediate the influence of Profitability to the Firm Value, 7)Price Share can't mediate the influence of IOS to the Firm Value.*

***Keywords :** Net Profit Margin, ,Price Earning Ratio, Price to Book Value, IOS, Price Share*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang seringkali tidak stabil mengakibatkan eksistensi perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak menentu. Dampak krisis ekonomi yang berkelanjutan hingga saat ini, menyebabkan perusahaan tidak leluasa untuk berkembang, dan kesulitan untuk dapat terus bertumbuh. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengatasi hal ini adalah dengan berusaha mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Bila kinerja perusahaan meningkat, maka diharapkan perusahaan mampu meningkatkan keuntungannya sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Profitabilitas menjadi suatu tolak ukur bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Umumnya perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki nilai/*firm value* yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bergerak berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu gambaran bagi sebuah perusahaan akan berhasilnya kegiatan dan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Fauziah (2017), semakin besar profitabilitas perusahaan, maka laba yang dibagikan akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi. Jadi, semakin kecil profitabilitas perusahaan, maka laba yang dibagikan akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin rendah. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka kinerja perusahaan juga harus ditingkatkan sehingga memberikan peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Setiap investor selalu berharap untuk mendapatkan pengembalian dari investasi atas dana yang diberikan pada perusahaan tersebut. Tingkat pengembalian tersebut diharapkan dapat diperoleh secepatnya. Menurut Franita (2018) "Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi". *Investment Opportunity Set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan dan peluang bagi para investor untuk melakukan investasi. Peluang investasi adalah kesempatan yang baik bagi para investor untuk melakukan investasi. Investasi dilakukan agar para investor mendapatkan pengembalian yang baik. Maka, untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang baik, nilai perusahaan juga harus baik. Dengan baiknya nilai perusahaan, maka akan menarik keinginan para investor untuk menanamkan modalnya.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu. Pendapat dari Libby dan Short (2008) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang paling utama. Profitabilitas dapat menjadi sebuah penentu akan eksistensi suatu perusahaan. Ikhsan (2008) berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah yang paling sering digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam pencapaian profitabilitas. Menurut Martono dan Harjito (2005), *Net Profit Margin* atau Marjin Laba Bersih adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Investment Opportunity Set

Menurut Hartono dalam Hamidah dan Umdiana (2017), peluang Investasi atau *Investment Opportunity Set* adalah gambaran tentang luasnya kesempatan investasi bagi suatu perusahaan. Pendapat lain dari Gaver dan Gaver dalam Hidayah (2015), IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan memiliki banyak indikator dan salah satunya dapat dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Untuk mendapatkan nilai buku per lembar saham adalah pembagian antara total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

$$Price\ to\ book\ value = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

$$BVPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Harga Saham

Harga saham menjadi suatu indikator yang penting bagi pihak perusahaan (internal) dan investor (eksternal). Menurut Hartono dalam Hamidah dan Umdiana (2017), harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham juga dapat diartikan sebagai nilai uang yang dikeluarkan sebagai bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

Hipotesis Penelitian

ROI merupakan satu dari banyak rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai ROI yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para penanam modal bahwa perusahaan berada dalam suatu kondisi yang menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang disampaikan adalah sebagai berikut.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian Priatinah dan Kusuma (2012) menyimpulkan bahwa, ROI secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus PER dalam mengukur *Investment Opportunity Set*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang disampaikan adalah sebagai berikut.

H₂ : *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2018) menyimpulkan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang disampaikan adalah sebagai berikut.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015) menyimpulkan bahwa, IOS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang disampaikan adalah sebagai berikut.

H₄ : *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2019) menyimpulkan bahwa, Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang disampaikan adalah sebagai berikut.

H₅ : Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Desiyanti, dan Yuhelmi (2018) menyimpulkan bahwa, Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

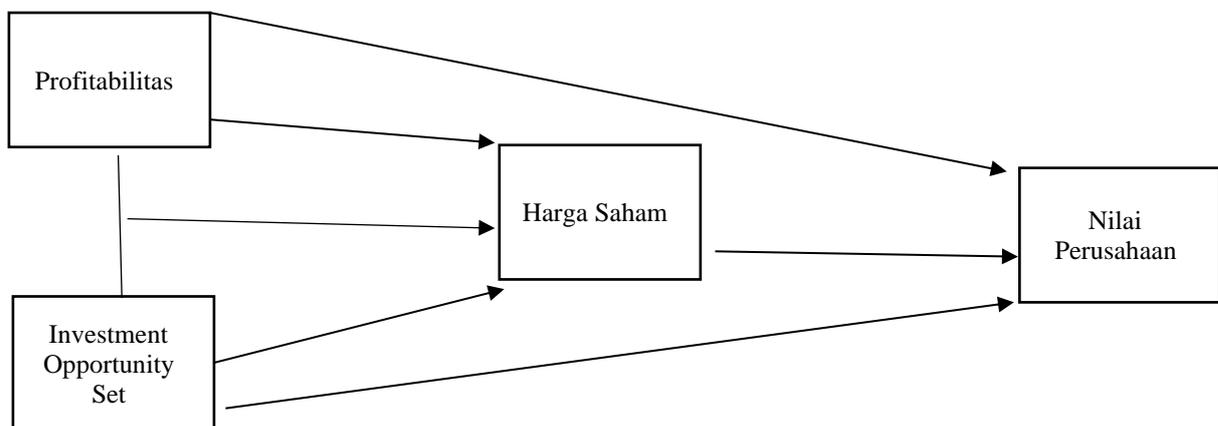
H₆ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menyatakan bahwa, IOS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka, hipotesis yang mungkin terjadi adalah sebagai berikut.

H₇ : *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan pemaparan variabel-variabel penelitian yang sudah dijabarkan dengan rinci, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019). Penelitian kausalitas digunakan dalam studi ini, untuk melihat adanya hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti oleh penulis.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 sebanyak 7 Perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi (Sumanto, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember untuk periode 2014-2018.
3. Perusahaan menampilkan data dan informasi yang diaudit

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yang akan digunakan, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang dinyatakan dengan simbol X, variabel intervening atau variabel mediator yang dinyatakan dengan simbol Y, dan variabel dependen atau variabel terikat yang dinyatakan dengan simbol Z.

1. Profitabilitas (X1).
$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$
2. Investment Opportunity Set (X2).
$$PER = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$
3. Harga Saham.(Y). Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

4. Nilai Perusahaan (Z). $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$

Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data dengan Statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, regresi dan analisa jalur (Path Analyze) dengan menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uji asumsi klasik, tidak terjadi masalah heterokedastisitas. variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas. tidak terdapat perbedaan kelinieran antara Variabel X1 dengan Y. Ini menunjukkan bahwa data variabel X dengan Y linier

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	-74,95	45,49	-,5961	15,17463
Investment Opportunity Set	35	-4,12	480,71	33,4340	82,84681
Harga Saham	35	50,00	3800,00	618,5429	953,68731
Nilai Perusahaan	35	-5,82	3,70	,5171	1,41642
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel diatas, jumlah data yang diolah adalah 35 yang ditunjukkan dari nilai N. Nilai maksimum ditunjukkan pada kolom *maximum* dan nilai minimum ditunjukkan pada kolom *minimum*. *Mean* artinya nilai rata-rata dan *Std. Deviation* untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel. Nilai maksimum pada variabel Profitabilitas (X_1) adalah 45,49 dan nilai minimumnya adalah -74,95 dengan nilai rata-rata sebesar -0,5961. Nilai maksimum pada variabel *Investment Opportunity Set* (X_2) adalah 480,71 dan nilai

minimumnya adalah -4,12 dengan nilai rata-rata sebesar 33,4340. Nilai maksimum pada variabel Harga Saham (Y) adalah 3800 dan nilai minimumnya adalah 50 dengan nilai rata-rata sebesar 618,5429. Nilai maksimum pada variabel Nilai Perusahaan (Z) adalah 3,70 dan nilai minimumnya adalah -5,82 dengan nilai rata-rata sebesar

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 2. Regresi Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	,006	950,62402

a. Predictors: (Constant), Investment Opportunity Set, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas, besarnya nilai R Square adalah 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* terhadap Harga Saham adalah sebesar 6,5%, dan sisanya 93,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Lalu, untuk menghitung e1 dapat dihitung dengan $e1 = \sqrt{(1-0,065)} = 0,9669$.

Tabel 3. Uji Hipotesis Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	521,491	173,834		3,000	,005
	Profitabilitas	,997	10,748	,016	,093	,927
	Investment Opportunity Set	2,921	1,969	,254	1,483	,148

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, nilai signifikansi dari $X_1 = 0,927$ dan $X_2 = 0,148$ lebih besar dari 0,050. Hasil ini menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Berdasarkan tabel 4 *Model Summary* dibawah ini, besarnya nilai R Square adalah 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set*, dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 7,8%, dan sisanya 92,2% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Lalu, untuk menghitung e^2 dapat dihitung dengan $e^2 = \sqrt{(1-0,099)} = 0,9602$

Tabel 4. Regresi Model 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 ^a	,078	-,011	1,42422

a. Predictors: (Constant), Harga Saham, Profitabilitas, Investment Opportunity Set

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

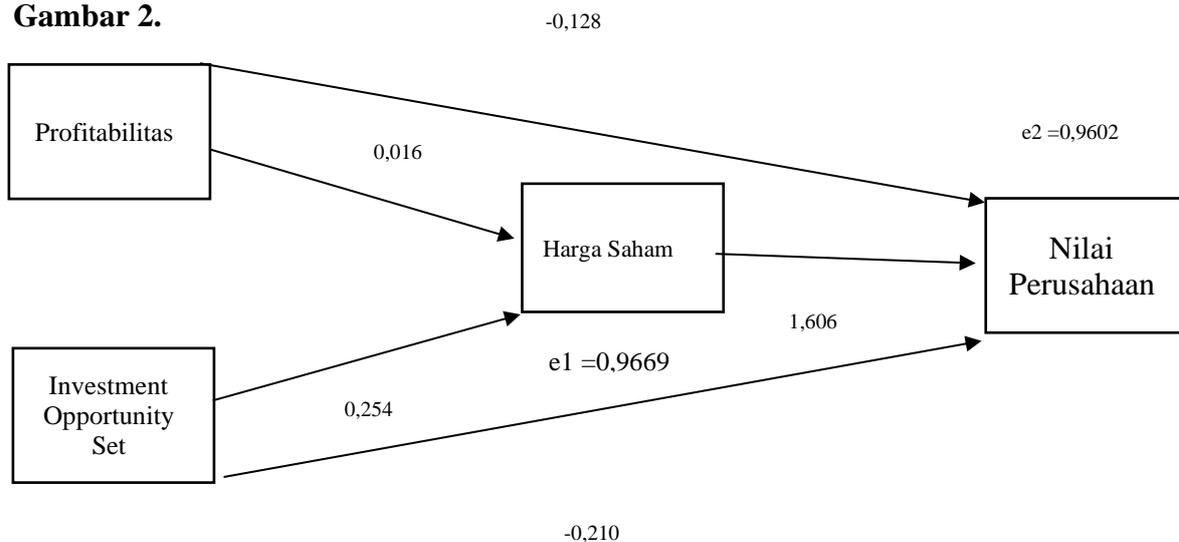
Tabel 5. Uji Hipotesis Model 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,274	,295		,930	,359
	Profitabilitas	-,002	,016	-,022	-,128	,899
	Investment Opportunity Set	-,001	,003	-,037	-,210	,835
	Harga Saham	,000	,000	,286	1,606	,119

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, nilai signifikansi dari $X_1 = 0,899$, $X_2 = 0,835$ dan $Y = 0,119$ lebih besar dari 0,050. Hasil ini menunjukkan bahwa X_1 , X_2 , dan Y tidak berpengaruh signifikan terhadap Z . Hasil analisis jalur diatas dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.



Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasilnya akan dijelaskan sebagai berikut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas yang diukur oleh NPM (*Net Profit Margin*) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,927 > 0,05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Harga Saham

Investment Opportunity Set yang diukur oleh PER (*Price Earning Ratio*) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,148 > 0,05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur oleh NPM (*Net Profit Margin*) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,899 > 0,05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Investment Opportunity Set yang diukur oleh PER (*Price Earning Ratio*) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,835 > 0,05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Harga Saham yang diukur oleh *shares closing price* terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,119 > 0,05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai mediator

Pengaruh langsung dari variabel Profitabilitas ke Nilai Perusahaan adalah $-0,128$. Pengaruh tidak langsung dari variabel Profitabilitas ke Nilai perusahaan adalah melalui Harga Saham sebagai mediator dengan perhitungan $0,016 \times 1,606 = 0,0257$. Maka, total pengaruhnya adalah $-0,128 + 0,0257 = -0,1023$. Karena keduanya sudah diuji secara parsial dan tidak memiliki pengaruh, maka pengaruh tidak langsung juga membuktikan tidak ada pengaruh. Maka, hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai mediator

Pengaruh langsung dari variabel *Investment Opportunity Set* ke Nilai Perusahaan adalah $-0,210$. Pengaruh tidak langsung dari variabel *Investment Opportunity Set* ke Nilai perusahaan adalah melalui Harga Saham sebagai mediator dengan perhitungan $0,254 \times 1,606 = 0,4079$. Maka, total pengaruhnya adalah $-0,210 + 0,4079 = 0,1979$. Karena

keduanya sudah diuji secara parsial dan tidak memiliki pengaruh, maka pengaruh tidak langsung juga membuktikan tidak ada pengaruh. Maka, hipotesis yang diajukan ditolak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak dapat menjadi mediator bagi Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia. 12(1): 9-16
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan : Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hamidah, G. dan Umdiana, N. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi. 3(2): 90-106.
- Hidayah, N. (2015). *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. 19(3): 420-432.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kurnia, D. (2019). *Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi. 6(2): 178-187
- Libby, R. dan Short, D. G. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- Martono dan Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). *Pengaruh return on investment (ROI), earnings per share (EPS), dan dividend per share (DPS) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2009*. Jurnal Nominal. 1(1), 50-64.
- Putra, R., Desiyanti, R., Yuhelmi. (2018). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi. 13(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sujoko dan Soebiantoro, U. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).